V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tanah lempung yang digunakan sebagai sampel penelitian berasal dari Daerah Rawa Sragi, Desa Belimbing Sari Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur termasuk dalam kategori tanah lempung lunak plastisitas tinggi dengan nilai *Plasticity Index* yang tinggi > 11%. Berdasarkan klasifikasi tanah menurut AASHTO tanah tersebut termasuk dalam kelompok A-7 sub kelompok A-7-5.
2. Dari hasil pengujian pemadatan *standart proctor* dan *modified proctor*, penamabahan lumbah plastik terbukti meningkatkan nilai berat volume maksimum (γd) secara *continue* sampai dengan kadar plastik 1%, sedangkan nilai kadar air optimum (ω_{opt}) tidak mengalami peningkatan maupun penurunan yang signifikan.
3. Dari hasil pengujian CBR tanpa rendaman dengan pemadatan *standart proctor* maupun *modified proctor* didapatkan peningkatan nilai CBR pada tanah campuran limbah plastik. Peningkatan tertinggi pada pemadatan *standart proctor* didapat pada kadar plastik 0,75% atau mengalami

peningkatan sebesar 10,7143% dari CBR tanah asli, sedangkan pada pemadatan *modified proctor* peningkatan terbesar terjadi pada pada penambahan limbah plastik 0,75 % atau sebesar 7,6923% dari CBR tanah asli.

4. Pemakaian limbah plastik dapat meningkatkan nilai CBR tanpa rendaman tanah lempung Desa Belimbing Sari, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur – Provinsi Lampung. Peningkatan terjadi dikarenakan fungsi plastik sebagai material pengisi dan bukan sebagai bahan aditif, namun peningkatan nilai CBR yang terjadi tidak terlalu signifikan dan tidak lebih baik dibandingkan nilai CBR dengan campuran Matos.
5. Dengan memperhatikan hasil dari pengujian pemadatan dan pengujian CBR tanpa rendaman dengan metode *standart proctor* maupun *modified proctor* maka diperoleh kadar plastik yang optimum adalah 0,75%
6. Penambahan limbah plastik terbukti mampu meningkatkan daya dukung tanah karena semakin besar nilai CBR tanah, semakin besar pula nilai daya dukung tanah tersebut.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan potongan plastik dengan variasi ukuran yang berbeda-beda sehingga dapat diperoleh nilai CBR yang lebih rinci.
2. Untuk penelitian ke depannya disarankan untuk menggunakan jenis tanah berkualitas buruk yang berbeda agar dapat memperbaiki tanah tersebut terutama untuk nilai CBR.

3. Agar lebih teliti pada saat pembuatan sampel dan pada saat pembacaan dial supaya didapat hasil yang maksimal.